

SOSIALISASI DAN PENYULUHAN GERAKAN MENABUNG MELALUI POLA PIKIR MATEMATIS UNTUK MEMBENTUK JIWA MANDIRI

Luluk Sarifah¹, Siti Khotijah², Amilia Nurhasizeh³

¹²³Institut Sains dan Teknologi Annuqayah

lu2ksarifah@istannuqayah.ac.id

ABSTRAK

Menabung merupakan kegiatan mengelola keuangan dengan menyisihkan sebagian uang atau penghasilan dalam jangka waktu tertentu yang mana nantinya bisa digunakan di masa yang akan datang. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan tidak hanya ditujukan untuk orang dewasa atau orang tua, melainkan anak usia dini maupun remaja penting diberikan pemahaman dan kebiasaan baik yang dapat bermanfaat di kemudian hari. Oleh karena itu diadakan pengabdian dengan tujuan utama memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Pengabdian ini berbentuk sosialisasi dan penyuluhan dan dilaksanakan di Yayasan Assafiyah, Desa Pragaan Laok Sumenep. Tujuan sosialisasi dan penyuluhan menabung kepada siswa dan siswi di Yayasan Assafiyah adalah 1) untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pengelolaan keuangan sederhana dan modern, 2) memberikan edukasi pentingnya menabung sejak dini dan usia remaja, 3) memotivasi dan meningkatkan minat siswa agar menyisihkan sebagian pendapatan mereka atau uang jajan mereka untuk ditabung agar lebih berfikir matematis, 4) selain memotivasi menabung juga diberi pemahaman shodaqoh yang bisa digunakan untuk tabungan akhirat kelak.

Kata Kunci: Menabung, Sosialisasi, penyuluhan, Pengelolaan Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Sosialisasi merupakan salah satu sarana yang bisa dilakukan untuk mempengaruhi kepribadian seseorang, dimana dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Adapun penyuluhan merupakan upaya perubahan perilaku manusia yang dilakukan melalui pendekatan edukatif. Pendekatan edukatif diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan terarah dengan peran serta aktif individu, kelompok, atau masyarakat untuk memecahkan masalah dengan memperhitungkan faktor sosial, ekonomi, dan budaya setempat. Sosialisasi dan penyuluhan dalam kegiatan pengabdian ini diterapkan dengan tema menabung.

Menabung merupakan kegiatan mengelola keuangan dengan menyisihkan sebagian uang atau penghasilan dalam jangka waktu tertentu yang mana nantinya bisa digunakan di masa yang akan datang. Kegiatan menabung ini tidak mengenal usia karena menabung merupakan suatu hal yang penting untuk ditanamkan apalagi sejak usia dini dan remaja. Menurut Laili & Maulana dalam (Kurniasih et al., 2021)

menabung merupakan kegiatan positif yang dapat dibiasakan sejak dini dengan menyisihkan sebagian pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu. Saat ini perilaku konsumtif sudah biasa terjadi di seluruh kalangan terutama anak-anak dan remaja. Perilaku konsumtif membuat para remaja selalu ingin mengkonsumsi barang secara berlebihan dan tidak wajar.

Perilaku konsumtif remaja juga dipengaruhi oleh penggunaan media sosial saat ini, karena dengan media sosial sangat memudahkan remaja untuk berbelanja diluar kebutuhan yang semestinya karena terpengaruh dengan iklan yang ditawarkan oleh online-shop maupun e-commerce. Peningkatan penggunaan media sosial seperti saat ini memudahkan pengguna dalam membeli berbagai barang secara berlebihan dan tidak terlalu penting. Sehingga sejak dini, anak perlu diajarkan cara mengelola keuangan agar tidak menjadi remaja yang konsumtif secara berlebihan (Lestarina et al., 2017). Media informasi berperan penting dalam kehidupan dan penggunaannya perlu diperhatikan dampak baik dan buruknya. Menurut (Ainiyah, 2018) media informasi merupakan alat penyampaian informasi secara

utuh dengan tujuan informasi dapat dipahami oleh penerima tanpa adanya perbedaan makna. Oleh karena itu penting untuk dilakukan sosialisasi dan penyuluhan mengenai menabung dan pengetahuan keuangan bagi anak-anak dan remaja.

Pengetahuan tentang keuangan tidak hanya ditujukan untuk orang dewasa atau orang tua, melainkan anak usia dini maupun remaja penting diberikan pemahaman dan kebiasaan baik yang dapat bermanfaat di kemudian hari. Tujuan sosialisasi dan penyuluhan menabung kepada siswa dan siswi di Yayasan Assafiyah adalah 1) untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pengelolaan keuangan sederhana dan modern, 2) memberikan edukasi pentingnya menabung sejak dini atau usia remaja, 3) memotivasi dan meningkatkan minat siswa agar menyisihkan sebagian pendapatan mereka atau uang jajan mereka untuk ditabung agar lebih berfikir matematis, 4) selain memotivasi menabung juga diberi pemahaman shodaqoh yang bisa digunakan untuk tabungan akhirat kelak. Pelaksanaan “Sosialisasi Dan Penyuluhan Gerakan Menabung Melalui Pola Pikir Matematis Untuk Membentuk Jiwa Mandiri” menjadi penting dilakukan pada anak-anak dan remaja terutama untuk mencegah perilaku boros dan konsumtif berlebihan.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin, 10 Agustus 2022 di Desa Pragaan Laok, tepatnya di Yayasan Afifyah. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa SMP dan SMA dari yayasan Assafiyah, Pragaan Laok, selain itu kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu: tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan pelaporan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka (On the spot training) yang dimulai dengan Observasi dan Koordinasi dan perizinan dengan Ketua yayasan Assafiyah di Desa Pragaan Laok mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan di lingkungan seperti mengenai ketersediaan tempat, waktu, dan peserta. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM adalah sosialisasi dengan teknik penyuluhan dalam bentuk ceramah atau memaparkan materi berupa teori dan video animasi yang berkaitan dengan menabung, tanya jawab, kreasi, dan permainan. Rincian acara/tahapan dari pelaksanaan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan dan Metode

Tahapan Kegiatan	Kegiatan	Metode	Hasil
Tahap Persiapan	Rapat koordinasi ketua, dan anggota tim pengabdian dalam menentukan tema dan lokasi.	Diskusi dan Tanya jawab	Penentuan tema dan lokasi
	Rapat koordinasi ketua, dan anggota tim pengabdian untuk pembagian tugas	Diskusi dan Tanya jawab	Pembagian tugas masing-masing anggota
	Rapat koordinasi ketua dan anggota untuk menyusun materi serta persiapan sarana dan prasarana	Diskusi dan Tanya jawab	Menyusun materi dan persiapan sarana dan prasarana
	Perizinan tempat Pengabdian kepada masyarakat kepada Ketua Yayasan Assafiyah	Survey lokasi	Perizinan tempat
Tahap pelaksanaan	Sosialisasi dan Penyuluhan pemahaman mengenai menabung kepada siswa	Pemaparan materi, Tanya jawab, dan permainan	Peserta dapat memahami apa dan bagaimana cara menabung dan mengelola

			keuangan secara mandiri
Tahap pelaporan	Pelaporan dan publikasi		Laporan akhir pengabdian dan publikasi jurnal ilmiah



Gambar 1. Tahap persiapan sebelum acara dimulai

Tabel 2. Pemaparan materi

Sesi Ke-	Materi	Metode	Keterangan
1	1. Definisi Menabung 2. Manfaat dari menabung 3. Tips menabung dan mengelola keuangan	Pemaparan Materi, tanya jawab, dan permainan	50% Teori, 30% Tanya Jawab dan 20% Permainan
2	1. Cara menyisihkan uang 2. Mengenalkan macam-macam menabung dan sedekah	Pemaparan Materi, tanya jawab, dan permainan	50% Teori, 30% Tanya Jawab dan 20% Permainan

Kegiatan penyuluhan ini dimulai dengan sambutan dari ketua pelaksana yang dilanjutkan dengan pemaparan materi dan diskusi tanya jawab dengan peserta. Terdapat 2 narasumber yang berasal dari anggota kelompok yang saling bergantian menyampaikan materi. Narasumber pertama, yaitu Luluk Sarifah, M.Mat menjelaskan tentang definisi dari menabung, manfaat menabung, dan tips menabung dan mengelola keuangan secara mandiri. Sedangkan narasumber kedua, yaitu Amilia Nurhasizah memaparkan tentang cara menyisihkan uang untuk menabung, serta Cara menyisihkan uang dan mengenalkan macam-macam menabung dan sedekah.



Gambar 2. Penyampaian Materi kepada peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Pragaan laok, Kec.Pragaan, Kab. Sumenep. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan dengan bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau edukasi tentang pentingnya menabung dengan berfikir matematis, agar anak-anak dan remaja dapat belajar tentang cara mengelola uang dari sedini mungkin. Pelaksanaan penyuluhan ini didukung penuh oleh pihak yayasan dan pihak Kelurahan setempat dengan memberikan izin untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut di salah satu yayasan yang ada di Desa Pragaan Laok.

Setelah pemaparan Materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab kepada peserta agar lebih mengerti konsep dari menabung serta adanya game untuk tetap menjaga kefokusannya mereka dalam menyimak materi yang disampaikan. Akhir dari materi ini, adalah dengan diberikannya permainan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan untuk mencegah mereka bosan terhadap materi yang disampaikan. Dengan adanya pemaparan materi tersebut diharapkan dapat mengurangi sifat boros peserta dan akan selalu memanfaatkan uang saku yang mereka miliki untuk kebutuhan yang lebih mereka butuhkan, sehingga mereka bisa belajar untuk menghargai uang, belajar disiplin, Melatih hidup hemat, belajar kemandirian, melatih

kebiasaan menabung sampai usia dewasa, memahami konsep dana darurat dan mempermudah dalam membuat keputusan yang bijak.

Selanjutnya pada akhir pelaksanaan yaitu foto bersama dengan peserta.



Gambar 3. Foto Bersama

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Sosialisasi ini telah meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya Menabung sejak usia remaja, sehingga para peserta minat akan menabung untuk masa depan. Menabung sejatinya ditanamkan kepada anak sejak dini khususnya remaja untuk mencegah konsumtif yang berlebihan, baik oleh orang tua (keluarga), guru (sekolah) maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Menanamkan minat Menabung pada anak-anak dan remaja diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara. Sebaiknya dalam penerapan Menabung untuk anak-anak dan remaja harus didampingi dan didukung penuh oleh orang tua agar anak-anak dapat terbiasa untuk menabung.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan diberikan kepada LPPM Institut Sains dan Teknologi Annuqayah, Kepala desa Pragaan Laok, Ketua Yayasan Assafiyah dan para pendukung pelaksanaan program, baik perorangan maupun lembaga.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N., (2018), Remaja Milenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Milenial, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 221-236.
- Kurniasih, N., Ananda, M., Putri, A., Lestari, K. E., Olivia, V., & Pamulang, U. (2021). Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (Gemabung) Sejak Dini Dan Meningkatkan

Kreativitas Dengan Membuat Celengan dari Bahan Kertas. 1, 105–112.

Lestarina, E., dkk, (2017), Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja, Indonesian Institute for Conseling, Education and Therapy, Volume 2, No. 2, 1-6.

Surani, D., Prabawati, A. T., Fernanda, T., (2021), Sosialisasi Dan Penyuluhan Gerakan Menabung Sejak Dini Bagi Generasi Muda, *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, Volume 1, No. 2, 112-117.

<https://www.kajianpustaka.com/2020/01/penyuluhan-pengertian-tujuan-program.html>, diakses pada Minggu, 11 September 2022